

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai penerapan “Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Dalam Mengembangkan Literasi Matematika Siswa Kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus” yang telah diuraikan dan dianalisis pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika di kelas V di MI Hidayatul Mustafidin Kudus dengan menerapkan pendekatan berbasis etnomatematika dapat berjalan dengan baik. Pada pelaksanaannya, guru mengawali pembelajaran dengan pengenalan matematika melalui budaya lokal dan pemberian masalah untuk dipecahkan bersama. Kemudian guru melaksanakan pembelajaran sesuai sintak atau langkah-langkah pembelajaran berbasis etnomatematika.
2. Pengembangan literasi matematika melalui pendekatan berbasis etnomatematika ini dapat dilihat dari tiga komponen literasi matematika. Pertama komponen proses yang berkaitan dengan kemampuan siswa mengalami proses matematika. Kedua komponen konten yang berkaitan dengan pemahaman konsep. Ketiga komponen konteks yang berkaitan dengan kemampuan siswa menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari.
3. Kelebihan dan kekurangan pendekatan berbasis etnomatematika pada pembelajaran matematika kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus yaitu materi yang dekat dengan kehidupan siswa, keterlibatan siswa dan penggunaan alat peraga yang mudah. Selain itu juga terciptanya suasana pembelajaran bermakna yang mengasah kemampuan literasi matematika. Sementara faktor penghambatnya antara lain kesiapan dan pemahaman guru terhadap etnomatematika, pemilihan alat peraga, pemahaman siswa, penyesuaian soal dan materi dengan konteks atau budaya siswa.

B. Saran-saran

Merespons berbagai fakta dan kondisi yang ditemukan peneliti selama proses penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun beberapa saran berdasarkan temuan peneliti antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah

Peran pemimpin dalam suatu Lembaga sangatlah penting. Terutama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dukungan, kritik dan saran membangun sangat dibutuhkan. Selain itu keinovatifan guru dalam menyajikan proses pembelajaran haruslah dipantau dan didukung penuh.

2. Bagi Guru

Pembelajaran yang inovatif dan berkualitas tidak lepas dari peran guru. Inovasi dan kreativitas guru dalam menyajikan proses pembelajaran berkualitas sangat dibutuhkan. Supaya dalam prosesnya dapat mendorong siswa yang belajar mempunyai daya berpikir kritis, peka terhadap lingkungan dan sigap menanggapi berbagai permasalahan yang tersaji dalam pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik tetaplah semangat dalam belajar pernah merasa kesulitan dalam menerima materi. Sebab, pengalaman belajar akan lebih mengena jika dinikmati dan dilakukan secara menyenangkan antara guru dan siswa. Perjalanan menuju masa depan masih panjang. Teruslah bersemangat dalam belajar dan menikmati proses untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Tetap menghormati guru, orang tua dan saling menghargai dan memperluas jalinan pertemanan kalian.